

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGRAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGRAN

Skripsi, Juli2022 Sukoco

FAKTOR RISIKO LINGKUNGRAN HUNIAN YANG BERHUBUNGRAN DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI DESA KOTA AGUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA
AGUNG PUSAT KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2022

xvi + 56 halaman + 14 Lampiran

ABSTRAK

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura, Penyakit ini biasanya menular sehingga dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan. Tergantung faktor lingkungan, dan faktor pejamu. Namun demikian, sering juga ISPA didefinisikan sebagai penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia. Timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sering juga nyeri tenggorok, coryza (pilek), sesak napas, mengigil, atau kesulitan bernapas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Risiko Lingkungan Hunian Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Di Desa Kotagung Puskesmas Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus tahun 2022.

Hasil analisis statistik dengan uji *Chi square* untuk hubungan antara ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Kota Agung, didapatkan nilai OR 13,068 yang menyatakan bahwa terdapat tingkat beresiko antara ventilasi rumah dengan kejadian ispa pada balita dan untuk nilai *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai α (0,05), dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara ventilasi rumah dengan kejadian ISPA.

Hasil analisis statistik dengan uji *Chi square* untuk hubungan antara langit rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Kota Agung, didapatkan nilai OR 2,414 yang menyatakan bahwa terdapat tingkat beresiko antara langit rumah dengan kejadian ispa pada balita dan untuk nilai *p-value* (0,030) lebih kecil dari nilai α (0,05), dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara langit rumah dengan kejadian ISPA.

Kata kunci: ISPA Pada Balita

Daftar bacaan : 27 (2008 – 2021)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
PROGRAM FOR THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL
SANITATION
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

Thesis, July 2022

RISK FACTORS FOR THE RESIDENTIAL ENVIRONMENT RELATED TO THE EVENT OF
ARI IN TODDLERS IN THE VILLAGE OF KOTA AGUNG WORKING AREA OF THE
KOTA AGUNG PUSKESMAS CENTER, TANGGAMUS REGENCY IN 2022

xvi + 56 pages + 14 Attachments

ARI (Acute Respiratory Infection) is an acute infectious disease that attacks one or more parts of the respiratory tract from the nose (upper tract) to the alveoli (lower tract) including adnexal tissue such as sinuses, middle ear cavity and pleura. so that it can cause a wide spectrum of disease that ranges from asymptomatic disease or mild infection to severe and deadly disease. Depending on environmental factors, and host factors. However, ARI is often defined as an acute respiratory tract disease caused by infectious agents that are transmitted from human to human. The onset of symptoms is usually rapid, i.e. within a few hours to several days. Symptoms include fever, cough, and often sore throat, coryza. (runny nose), shortness of breath, chills, or difficulty breathing

The purpose of this research is to determine the risk factors of the residential environment that are related to the incidence of ARI in the village of Kotagung, Puskesmas, Kota Agung Pusat, Tanggamus Regency in 2022.

The results of statistical analysis using the Chi square test for the relationship between home ventilation and the incidence of ARI in children under five in Kota Agung Village, obtained an OR value of 13,068 which states that there is a risk level between home ventilation and the incidence of ARI in toddlers and for the p-value (0.000) smaller than the value of (0.05), thus there is a significant relationship between home ventilation and the incidence of ARI.

The results of statistical analysis using the Chi square test for the relationship between the ceiling of the house and the incidence of ARI in children under five in Kota Agung Village, obtained an OR value of 2,414 which states that there is a level of risk between the ceiling of the house and the incidence of ARI in toddlers and for the p-value (0.030) smaller than the value of (0.05), thus there is a significant relationship between house ceilings and the incidence of ARI.

Keywords: ARI in Toddlers

Reading list : 27 (2008 – 2021)